

Maestrolink Balanced IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Saham	Min. 60% - Maks. 90%
Obligasi dan Pasar Uang	Min. 10% - Maks. 40%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

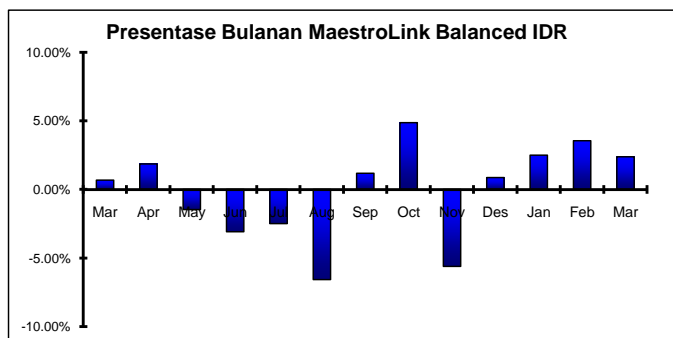
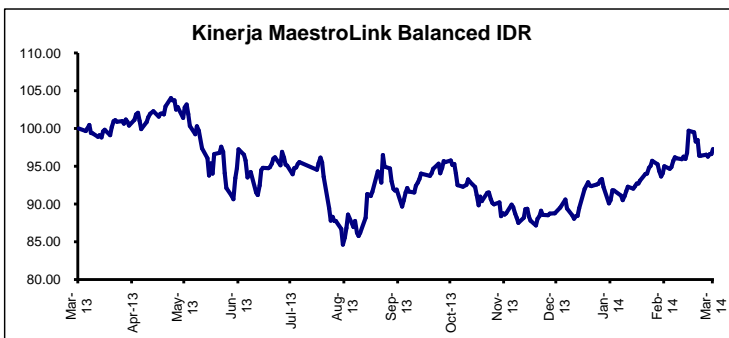
Saham - Astra Internasional	7.08%
Saham - Bank Central Asia	6.13%
Saham - Bank Rakyat Indonesia	5.54%
Saham - Telkom	5.29%
Saham - Unilever Indonesia	5.29%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Saham	61.80%
Obligasi	15.10%
Kas & Pasar Uang	23.10%

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Balanced IDR	2.38%	8.67%	8.50%	8.67%	-2.71%	151.48%
ATD 6 Rp + LQ45 (50:50)	1.58%	5.41%	6.77%	5.41%	-0.10%	111.10%

KOMENTAR PASAR

Pada penutupan kuartal pertama dari tahun 2014, data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjuk pada angka 0.08% untuk bulan Maret 2014. Lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Musim panen yang diyakini menjadi faktor inflasi rendah pada bulan ini. Sedangkan untuk data neraca perdagangan bulan Februari 2014 yang juga dirilis oleh BPS, surplus sebesar 785 juta Dollar AS. Stabilitasnya kebijakan moneter dan nilai tukar mata uang Rupiah merupakan faktor-faktor penting dalam menjaga stabilitas angka neraca perdagangan untuk selanjutnya. Rupiah pada akhir bulan Maret ditutup pada level 11,361 per Dollar AS, atau menguat 2.14% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Masuk ke pasar saham, IHSG ditutup pada level 4,768 atau menguat 3.2% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pengumuman dari salah satu partai untuk mencalonkan Joko Widodo sebagai salah satu calon presiden, menyebabkan pasar saham naik 3.2% pada hari itu dan nilai tukar Rupiah ikut menguat seiring dengan informasi tersebut. Pemilihan umum berpotensi mendorong pasar saham Indonesia secara positif, namun ekspektasi yang berlebihan untuk reformasi dikhawatirkan juga dapat menimbulkan kekecewaan.

INFORMASI LAIN

Periode Penilaian	: Harian	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 108.738 Miliar
Tanggal Peluncuran	: 19 Januari 2006	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 2,514.7778
Mata Uang	: Rp		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.